

Analisis Interaksi Mahasiswa Terhadap Jurnal Kampus Berbasis Model *Usability*

Asrul Sani^{1*}, Andrianingsih Andrianingsih², Agusta Pratama³

¹Teknologi Informasi, Universitas Nasional, Jakarta, Indonesia

²Sistem Informasi, Universitas Nasional, Jakarta, Indonesia

³Teknik Informatika, STMIK Widuri, Jakarta, Indonesia

*e-mail *Corresponding Author*: asrulsani@civitas.unas.ac.id

Abstract

This study aims to understand students' interaction with campus journals from a usability perspective, using the Nielsen Usability Testing Model as the framework. The study adopted a quantitative approach to collect and analyze data, with the respondents being student journal users. The main variables examined include ease of learning, efficiency of use, ease of recall, user errors, user satisfaction, and usage behaviour. The online survey method was used to collect responses to a specially designed questionnaire, which was then analyzed using the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) technique. The results showed that ease of learning and efficiency of use significantly affected user satisfaction, positively impacting campus journal usage behavior. User error was found to hurt satisfaction, emphasizing the importance of intuitive and user-friendly interface design. This study contributes to the literature on the usability of digital resources in education, particularly in the context of campus journals, and opens up further research opportunities in developing adequate digital learning resources.

Keywords: *Campus Journal; Usability; SEM-PLS; Student*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami interaksi mahasiswa dengan jurnal kampus dari sudut pandang kegunaan, dengan menggunakan Nielsen *Usability Testing Model* sebagai kerangka kerjanya. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan responden adalah mahasiswa pengguna jurnal. Variabel utama yang diperiksa meliputi kemudahan belajar, efisiensi penggunaan, kemudahan mengingat, kesalahan pengguna, kepuasan pengguna, dan perilaku penggunaan. Metode survei online digunakan untuk mengumpulkan tanggapan terhadap kuesioner yang dirancang khusus, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan belajar dan efisiensi penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, berdampak positif terhadap perilaku penggunaan jurnal kampus. Kesalahan pengguna ditemukan berdampak negatif pada kepuasan, menekankan pentingnya desain antarmuka yang intuitif dan ramah pengguna. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur mengenai kegunaan sumber daya digital dalam dunia pendidikan, khususnya dalam konteks jurnal kampus, dan membuka peluang penelitian lebih lanjut dalam mengembangkan sumber belajar digital yang efektif.

Kata kunci: *Jurnal Kampus; Usability; SEM-PLS; Mahasiswa*

1. Pendahuluan

Di era digital yang serba cepat ini, informasi dan pengetahuan tersebar luas dan mudah diakses melalui berbagai *platform* digital, termasuk jurnal-jurnal kampus. Sebagai sumber pengetahuan yang kaya, jurnal kampus memiliki peranan penting dalam diseminasi ilmiah dan merupakan sarana penting bagi mahasiswa untuk mendapatkan informasi terkini dan relevan dengan bidang studi mereka. Namun, meskipun tersedianya sumber daya yang kaya ini, sering kali terdapat gap antara ketersediaan sumber daya dan tingkat pemanfaatannya oleh mahasiswa. Hal ini menimbulkan pertanyaan penting: bagaimana perilaku mahasiswa terhadap kunjungan dan penggunaan jurnal kampus [1].

Penelitian ini berfokus pada analisis perilaku mahasiswa terhadap kunjungan jurnal kampus dengan menggunakan pendekatan model *Usability Testing* Nielsen. Model ini, yang dikembangkan oleh Jakob Nielsen, merupakan salah satu metode terkemuka dalam menilai aspek kegunaan suatu sistem informasi. Dalam konteks ini, model tersebut diadaptasi untuk mengevaluasi bagaimana jurnal kampus dirancang dan seberapa efektif desain tersebut dalam memenuhi kebutuhan pengguna, yaitu mahasiswa.

Latar belakang penelitian ini berakar pada pentingnya peran jurnal kampus dalam ekosistem akademis. Jurnal kampus tidak hanya sebagai sarana untuk publikasi hasil penelitian tetapi juga sebagai media pembelajaran dan sumber pengetahuan bagi mahasiswa [2]. Kegunaan atau usability dari jurnal kampus ini, yang mencakup aspek seperti kemudahan akses, desain antarmuka, relevansi konten, dan kecepatan loading, secara langsung mempengaruhi frekuensi dan kualitas interaksi mahasiswa dengan sumber daya ini. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan meningkatkan aspek-aspek tersebut merupakan langkah penting dalam meningkatkan efektivitas jurnal kampus sebagai alat pembelajaran dan sumber informasi [3].

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam mengunjungi dan menggunakan jurnal kampus. Dengan menggunakan pendekatan *Usability Testing* Nielsen. Manfaat penelitian ini adalah untuk mengevaluasi berbagai aspek dari jurnal kampus, seperti desain antarmuka, navigasi, konten, dan keseluruhan pengalaman pengguna. Melalui analisis ini, penelitian ini berusaha untuk memberikan rekomendasi yang konkret terhadap perbaikan-perbaikan yang dapat dilakukan oleh pengelola jurnal kampus untuk meningkatkan tingkat kunjungan dan pemanfaatan jurnal oleh mahasiswa [4, 5].

Pentingnya studi ini terletak pada implikasinya yang luas terhadap peningkatan kualitas sumber belajar di lingkungan akademis. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan jurnal kampus dari perspektif pengguna, yaitu mahasiswa, universitas dan lembaga pendidikan lainnya dapat mengoptimalkan sumber daya yang mereka miliki untuk meningkatkan keterlibatan dan kepuasan mahasiswa. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga dapat memberikan wawasan kepada para peneliti dan praktisi di bidang perancangan sistem informasi, khususnya dalam konteks sumber daya pendidikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang bagaimana desain dan kegunaan jurnal kampus dapat mempengaruhi perilaku dan keterlibatan mahasiswa. Dengan demikian, hal ini tidak hanya akan menguntungkan mahasiswa sebagai pengguna, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas dan relevansi jurnal kampus sebagai sumber daya akademis penting.

2. Tinjauan Pustaka

Pemahaman mendalam tentang perilaku pengguna dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sumber daya digital seperti jurnal kampus sangat penting dalam desain dan pengembangan sumber daya pendidikan yang efektif. Dalam konteks ini, *Usability Testing* menjadi metode kunci untuk menggali aspek ini lebih jauh. Menurut Nielsen, *Usability Testing* mencakup evaluasi sebuah produk dengan mengujinya pada pengguna [6, 7]. Aspek utama yang dievaluasi dalam *Usability Testing* menurut Nielsen meliputi lima komponen utama: kemudahan pembelajaran, efisiensi penggunaan, kemudahan diingat, kesalahan yang dibuat pengguna, dan tingkat kepuasan pengguna.

Dalam konteks jurnal kampus, penelitian oleh Smith et al [8] menunjukkan bahwa desain antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah dinavigasi secara signifikan meningkatkan kepuasan dan frekuensi penggunaan oleh mahasiswa. Studi ini menegaskan pentingnya mempertimbangkan aspek-aspek desain dalam pengembangan sumber daya digital akademis. Penelitian lain oleh Maheshwari [9] menemukan bahwa faktor-faktor seperti kecepatan akses, relevansi konten, dan kemudahan pencarian berperan penting dalam menarik dan mempertahankan pengguna jurnal kampus. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi kegunaan harus mencakup tidak hanya antarmuka pengguna, tetapi juga aspek konten dan aksesibilitas.

Model *Usability Testing* Nielsen menjadi sangat relevan dalam konteks ini karena model ini menyediakan kerangka kerja komprehensif untuk mengevaluasi dan meningkatkan aspek-aspek tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Nielsen dan Loranger menunjukkan bahwa penerapan model ini dalam konteks web dan sumber daya digital dapat meningkatkan keterlibatan pengguna dan kepuasan secara signifikan [10]. Hal ini menunjukkan bahwa model

ini dapat diterapkan dengan efektif dalam konteks jurnal kampus untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Selain itu, dalam memahami perilaku pengguna, teori *Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang dikembangkan oleh Venkatesh et al. [11], menyediakan kerangka kerja yang berguna. Teori ini menyatakan bahwa niat penggunaan dan penggunaan aktual teknologi dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi. Dalam konteks jurnal kampus, hal ini dapat membantu dalam memahami bagaimana faktor-faktor seperti persepsi mahasiswa terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan jurnal kampus mempengaruhi niat dan perilaku penggunaannya.

Studi lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Davis [12] tentang *Technology Acceptance Model* (TAM). Model ini menekankan pada dua faktor utama yang menentukan penerimaan teknologi: persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan. Penerapan TAM dalam konteks jurnal kampus dapat memberikan wawasan tentang bagaimana persepsi ini mempengaruhi penggunaan jurnal oleh mahasiswa. Dalam melihat perilaku pengguna lebih lanjut, penelitian oleh Aristeidou, M., & Cross, S. [13] menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti latar belakang pendidikan, kebiasaan studi, dan preferensi pribadi juga mempengaruhi bagaimana mahasiswa menggunakan sumber daya akademis seperti jurnal. Penelitian ini menekankan perlunya pendekatan yang lebih holistik dalam memahami dan mengevaluasi penggunaan jurnal kampus oleh mahasiswa. Dalam konteks penggunaan sumber daya digital akademis, studi oleh Blandford et al. menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kepercayaan terhadap konten, kemudahan pencarian informasi, dan personalisasi pengalaman pengguna berperan penting dalam menentukan keefektifan sumber daya tersebut bagi pengguna. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya memahami dan merancang sistem yang memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pengguna.

State of the art dari penelitian ini adalah penggunaan metode Nielsen dalam menganalisis pengguna jurnal dalam pemanfaatannya untuk kebutuhan mahasiswa. Dalam hal ini peneliti akan mengetahui tingkat usability dari jurnal tersebut di tinjau dari sisi pengguna yaitu mahasiswa.

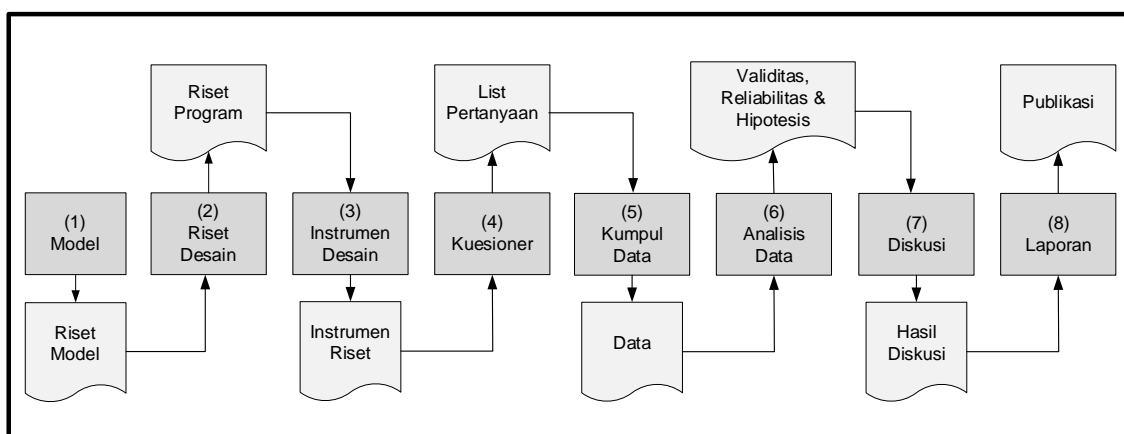
3. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis perilaku mahasiswa dalam menggunakan jurnal kampus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pengumpulan data yang objektif dan dapat diukur secara statistik, serta memberikan hasil yang dapat digeneralisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di sebuah universitas yang memiliki akses ke jurnal kampus. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* [14], yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, seperti mahasiswa yang telah menggunakan jurnal kampus minimal satu kali. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan aturan umum dalam PLS-SEM, yaitu minimal 10 kali jumlah maksimal jalur yang mengarah ke konstruk dependen dalam model (Hair et al. [15]). Total responden yang dipilih sebanyak 183 mahasiswa yang telah menggunakan jurnal kampus dalam aktivitasnya.

Data dikumpulkan melalui survei online menggunakan kuesioner. Kuesioner dirancang berdasarkan model *Usability Testing* Nielsen dan teori yang relevan dengan penelitian. Skala Likert lima poin digunakan untuk mengukur variabel penelitian, dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju". Model konseptual penelitian menggabungkan variabel-variabel tersebut dalam kerangka PLS-SEM [16] untuk menganalisis hubungan antara *usability* jurnal kampus dan perilaku penggunaan oleh mahasiswa. Hipotesis dirumuskan berdasarkan literatur terkait dan teori yang ada, seperti hubungan antara efisiensi penggunaan dan kepuasan pengguna, serta hubungan antara kepuasan pengguna dan perilaku penggunaan.

Gambar 2 merupakan diagram tahapan penelitian yang memberikan penjelasan tentang alur dan proses dalam melakukan penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan software PLS-SEM, seperti SmartPLS. Tahap pertama adalah pengujian model pengukuran (*measurement model*) untuk memastikan validitas dan reliabilitas konstruk. Ini termasuk pengujian keandalan internal, konvergen, dan diskriminan dari item-item kuesioner. Setelah model pengukuran terkonfirmasi, tahap kedua adalah pengujian model struktural (*structural model*) untuk menguji hipotesis yang diajukan. Ini termasuk pengujian jalur (*path testing*) dan pengaruh langsung dan tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen [17].



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Diagram penelitian PLS-SEM dapat dibuat menggunakan software visualisasi seperti SmartPLS, yang menunjukkan variabel independen (kemudahan pembelajaran, efisiensi penggunaan, kemudahan dalam penggunaan, kesalahan pengguna dan kepuasan pengguna). Variabel dependen (perilaku penggunaan), dan hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Teori *Usability* Nielsen, yang dikembangkan oleh Jakob Nielsen, seorang peneliti dan konsultan dalam bidang interaksi manusia dan komputer, merupakan salah satu kerangka kerja paling berpengaruh dalam dunia desain antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX). Teori ini difokuskan pada kemudahan penggunaan sistem, yang merupakan aspek kritis dalam desain produk digital. Nielsen mengidentifikasi beberapa prinsip utama yang seharusnya menjadi panduan dalam desain antarmuka pengguna, yang kemudian dikenal sebagai "*Heuristics*" [18]. Terdapat 6 variabel dalam penyampaian teori yang dikemukakan yaitu:

Kemudahan Pembelajaran/*Ease of Learning* (EL). Variabel ini mengacu pada seberapa mudah bagi pengguna, dalam hal ini mahasiswa, untuk mempelajari cara menggunakan jurnal kampus. Aspek ini mencakup intuitivitas antarmuka, kesederhanaan navigasi, dan ketersediaan bantuan atau tutorial. Kemudahan pembelajaran adalah kunci dalam menentukan apakah pengguna baru dapat cepat beradaptasi dengan sistem tanpa mengalami frustrasi atau kebingungan.

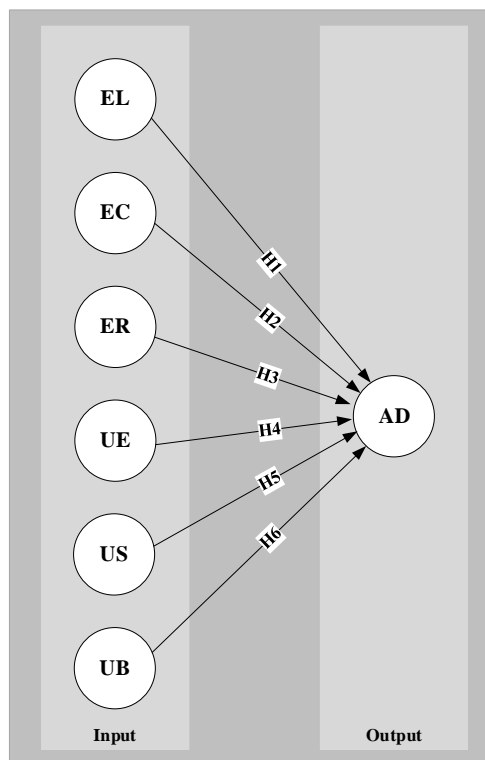
Efisiensi Penggunaan/*Efficiency of Use* (EU). Efisiensi penggunaan berkaitan dengan seberapa cepat pengguna dapat melakukan tugas-tugas mereka setelah mempelajari sistem. Dalam konteks jurnal kampus, ini bisa berarti seberapa cepat mahasiswa dapat menemukan informasi yang mereka butuhkan, melakukan pencarian literatur, atau mengakses artikel tertentu. Efisiensi ini sering dipengaruhi oleh desain antarmuka, kecepatan sistem, dan logika navigasi.

Kemudahan diingat/*Ease of Remembering* (ER). Variabel ini berkaitan dengan seberapa mudah pengguna dapat mengingat cara menggunakan sistem setelah tidak menggunakannya untuk sementara waktu. Dalam konteks jurnal kampus, ini penting karena mahasiswa mungkin tidak menggunakan jurnal tersebut secara teratur. Kemudahan diingat ini membantu mengurangi kurva belajar pengguna ketika mereka kembali menggunakan sistem setelah absen.

Kesalahan Pengguna/*User Error* (UE). Variabel ini menilai seberapa sering pengguna membuat kesalahan saat menggunakan sistem dan seberapa mudah mereka dapat pulih dari kesalahan tersebut. Dalam konteks jurnal kampus, kesalahan bisa termasuk mengklik link yang salah, masalah dalam memahami cara mengakses materi tertentu, atau kesulitan dalam menggunakan fitur pencarian. Pengurangan kesalahan pengguna adalah indikator penting dari sistem yang dirancang dengan baik.

Kepuasan Pengguna/*User Satisfaction* (US). Kepuasan pengguna adalah ukuran keseluruhan dari seberapa baik pengalaman pengguna dengan sistem. Ini adalah hasil dari kombinasi dari semua faktor di atas - kemudahan pembelajaran, efisiensi, kemudahan diingat, dan minimalnya kesalahan. Dalam konteks jurnal kampus, kepuasan pengguna dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti relevansi konten, kekayaan fitur, dan estetika visual dari sistem.

Perilaku Penggunaan/*Usage Behavior* (UB). Variabel ini mengeksplorasi bagaimana dan seberapa sering mahasiswa benar-benar menggunakan jurnal kampus. Ini mencakup frekuensi akses, durasi sesi, dan jenis interaksi yang dilakukan dengan sistem. Perilaku penggunaan dapat dipengaruhi oleh semua faktor di atas dan merupakan indikator penting dari penerimaan dan efektivitas sistem. Dalam konteks penelitian ini, penelitian akan menganalisis bagaimana variabel-variabel ini saling berinteraksi dan mempengaruhi perilaku mahasiswa terhadap kunjungan jurnal kampus dapat memberikan wawasan yang berharga untuk peningkatan dan pengembangan jurnal kampus di masa depan.



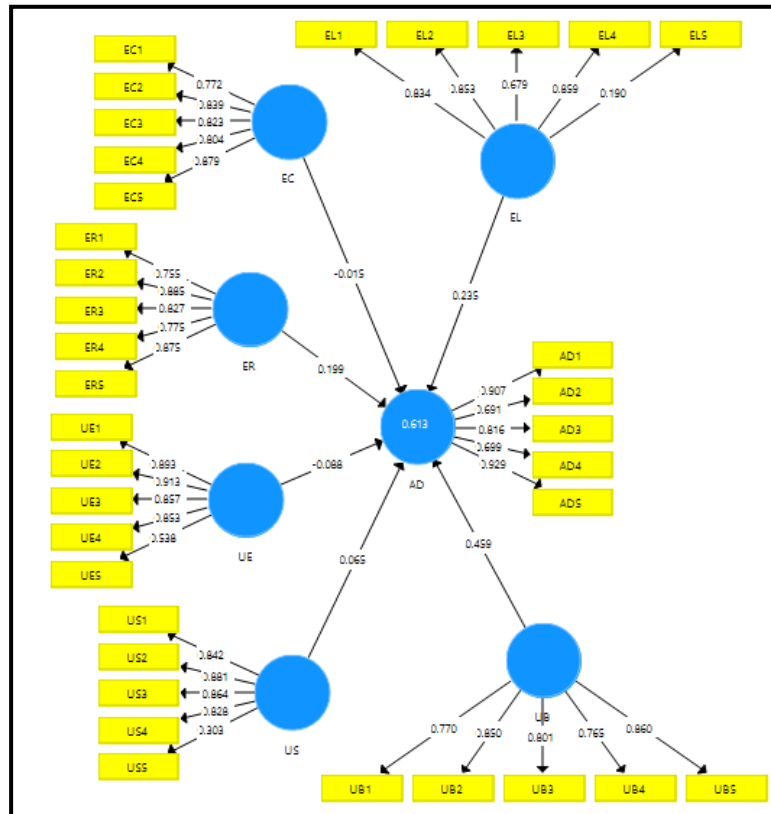
Gambar 2. Model *Usability Nielsen*

4. Hasil dan Pembahasan

Objek kajian dalam penelitian ini mencakup berbagai dimensi yang terkait dengan pengalaman pengguna dalam mengakses, membaca, dan memanfaatkan jurnal untuk tujuan akademik dan penelitian. Penelitian ini penting karena menyediakan insight tentang bagaimana sumber daya digital dapat lebih efektif mendukung proses belajar mengajar dalam lingkup akademik dan memberikan panduan untuk pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas interaksi pengguna. Aksesibilitas jurnal kampus juga menjadi bagian penting dari objek penelitian, yang bertujuan untuk menilai kemudahan akses dan penggunaan oleh semua pengguna, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Selain itu, interaksi pengguna dengan jurnal, termasuk bagaimana mahasiswa berinteraksi dengan fitur dan konten, serta pengalaman keseluruhan mereka, menjadi aspek kunci dalam penelitian ini.

Penelitian ini mengaplikasikan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) untuk mengevaluasi model yang diajukan dan menguji hipotesis tentang hubungan antara elemen-elemen *usability* dan perilaku penggunaan jurnal kampus oleh mahasiswa. Penilaian akan dilakukan dalam dua tahapan yaitu menguji model luar atau biasa disebut *measurement model*, dan pengujian bagian dalam model yang disebut *structural model*. Pada *measurement model* evaluasi ini dilakukan untuk menilai validasi dan reliabilitas model. Bagian luar model dengan indikator reflektif dinilai menggunakan indikator konvergen dan diskriminatif yang terbentuk konstruksi laten, serta reliabilitas komposit dan *Cronbach alpha* untuk blok indikator.

Pada perhitungan validitas konvergen berkaitan dengan prinsip bahwa ukuran suatu konstruksi harus tinggi berkorelasi. Faktor pemuatan indikator, yang mengukur konstruk, digunakan untuk mengevaluasi uji konvergensi di PLS dengan reflektif indikator. Aturan praktis yang digunakan untuk konvergen validitasnya adalah *outer loading* >0,7 [19, 20]. Hasil *outer loading* dapat dilihat pada hasil gambar SmartPLS dibawah ini yang menunjukkan semua indicator berada diatas angka 0,7.



Gambar 3. Outer Loading

Melakukan uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi pengukuran interval instrumen. Keandalan menunjukkan keakuratan, konsistensi, dan keakuratan suatu pengukuran instrumen dalam melakukan pengukuran. Keandalan pengujian secara *partial least square* (PLS) menggunakan dua metode, yaitu reliabilitas *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability*. *Cronbach Alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk/variabel, sedangkan *Composite Reliability* mengukur nilai reliabilitas yang sebenarnya dari sebuah variabel. Aturan praktis untuk *Cronbach's alpha* atau nilai *composite reliability* harus lebih besar dari 0.7. Berdasarkan uji *Average Variance Extracted* (AVE), seluruh konstruk berada diatas ambang batas yang ditentukan yaitu diatas 0,5 [16, 19].

Tabel 1. Cronbach's Alpha & Composite Reliability

Variable	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
AD	0,870	0,907	0,663
EC	0,881	0,913	0,679
EL	0,764	0,832	0,531
ER	0,881	0,914	0,681
UB	0,868	0,905	0,656
UE	0,828	0,874	0,602

Langkah selanjutnya adalah melihat model persamaan struktural (*inner model*) yang menunjukkan bagaimana model laten independen mempengaruhi variabel dependen laten. Hal

ini muncul setelah model luar, yaitu model pengukuran variabel laten. Signifikansi dan besarnya pengaruh variabel laten independen. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen laten melalui T-statistik. Selain pengujian tersebut, besarnya pengaruh variabel laten independen juga dapat dinilai dengan melihat koefisien jalur analisis. Nilai signifikansi yang digunakan sebesar 1,96 (tingkat signifikansi = 5%) [19]. Jadi konstruk yang mempunyai T-Statistics hitung > 1,96 dinyatakan berpengaruh signifikan.

Tabel 2. Uji Hipotesis

Hipotesis	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Efficiency of Use → Adoption	0,215	2,189	0,007
Ease of Learning → Adoption	0,235	2,763	0,006
Ease of Remembering → Adoption	0,399	3,168	0,001
Usage Behavior → Adoption	0,459	3,307	0,001
User Error → Adoption	-0,088	0,807	0,420
User Satisfaction → Adoption	0,265	2,589	0,002

Tabel 2 menunjukkan hipotesis yang diterima dalam penelitian interaksi mahasiswa terhadap jurnal kampus dengan menggunakan model Nielsen sebagai variabel independen, dan variabel dependen adalah *Efficiency of Use → Adoption*, *Ease of Learning → Adoption*, *Ease of Remembering → Adoption*, *Usage Behavior → Adoption*, dan *User Satisfaction → Adoption*. Hal ini menunjukkan secara kemudahan penggunaan, kemudahan dalam pembelajaran, kebiasaan dalam menggunakan jurnal serta kepuasan pengguna memberikan dampak yang positif terhadap mahasiswa yang menggunakan jurnal tersebut. Secara tampilan *interface* yang dilihat oleh pengguna dan kemudahan dalam penggunaan akan memberikan pengetahuan tambahan berupa artikel paper yang bisa mereka dapatkan dan system pembelajaran yang bisa diperoleh dalam jurnal tersebut. Namun dari hipotesis *User Error → Adoption*, didapatkan nilai negative dan nilai T stat yang lebih kecil dari ketentuan yang telah ada. Hal ini disebabkan karena mahasiswa harus mencoba untuk *trial and error* dalam penggunaan awal. Beberapa mahasiswa memberikan informasi bahwa dalam jurnal harus diberikan semacam *guidance* dalam penggunaannya karena banyaknya mahasiswa yang belum mengerti. Kemungkinan lain adalah mahasiswa yang menggunakan jurnal kampus masih mahasiswa semester awal yang semestinya belum menggunakan jurnal tersebut.

Rekomendasi dalam upaya penyelesaian masalah/pencapaian tujuan dengan mempertimbangkan aspek dari model *usability* yang digunakan pada penelitian ini lebih bersifat kearah perbaikan *interface*, tingkat responsibilitas dan kecepatan dalam loading halaman. Pada perbaikan *interface*, harapannya *interface* mudah untuk di navigasi oleh pengguna, sehingga membantu pengguna menemukan apa yang dibutuhkan secara cepat. Optimalkan jurnal dalam berbagai perangkat seperti *desktop*, *tablet* dan *smartphone*. Hal ini penting untuk memastikan bahwa situs web responsive dan mudah digunakan pada layer yang lebih kecil. *Platform feedback*, seperti komentar dan forum diskusi lebih diperhatikan sehingga bisa meningkatkan keterlibatan dan dapat membangun komunitas disekitar jurnal tersebut. Penting juga untuk membuat petunjuk dalam penggunaan jurnal sehingga pengguna mampu untuk menggunakannya secara baik dan benar

5. Simpulan

Secara keseluruhan hasil pengujian yang telah dilakukan mulai dari pengujian model pengukuran (*outer model*) dan pengujian model struktural (*inner model*) berjalan dengan baik. Ketertarikan mahasiswa dalam menggunakan jurnal dalam mencari informasi artikel maupun dalam mensubmit paper sepertinya sudah menjadi hal yang wajar bagi mahasiswa tingkat akhir. Namun ada beberapa hal yang masih diragukan pengguna/mahasiswa saat melakukan proses penggunaan jurnal yaitu petunjuk/*guidance* dalam melakukan *explore* jurnal tersebut. Hal hal yang berhubungan dengan kesalahan dalam penggunaan jurnal seperti yang terlihat dari hasil uji model struktural yang menunjukkan bahwa hipotesis yang ada tidak diterima. Besarnya minat responden terhadap penelitian ini ditunjukkan dengan cepatnya pengumpulan data, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut khususnya pengguna jurnal mahasiswa ingin mengetahui kebiasaan pengguna dalam menggunakan

aplikasi jurnal pada website yang telah diberikan. Kontribusi dalam penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan dalam sistem informasi khususnya analisis terhadap jurnal-jurnal yang ada di kampus dalam melakukan sharing knowledge terhadap para penggunanya. Pengelola jurnal akan memanfaatkan pentingnya penelitian untuk meningkatkan fitur tampilan dan kinerja dari website jurnal yang sudah ada.

Penelitian ini tidak menghitung hasil hipotesis berdasarkan kategori tetapi menghitung demografi responden secara keseluruhan. Penelitian ini akan terus dikembangkan dengan melakukan perhitungan kategorikal berdasarkan beberapa jurnal yang dikelola oleh fakultas ataupun kampus yang ada.

Daftar Referensi

- [1] A. Sani, A. P. Wibawa, N. N. Pusparini, A. Rusyid, and A. Hindardjo, "the Effect of Student Behavior on the Use of Campus Journals By Adopting the Tam Method," *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer)*, vol. 6, no. 2, pp. 187-194, 2021.
- [2] S. Wilkins and S. Neri, "Managing faculty in transnational higher education: Expatriate academics at international branch campuses," *Journal of Studies in International Education*, vol. 23, no. 4, pp. 451-472, 2019.
- [3] S. O. Serly, "Analisis Usability Website Universitas Sumatera Selatan Menggunakan Metode Heuristic Evaluation: Analisis Usability Website Universitas Sumatera Selatan Menggunakan Metode Heuristic Evaluation," *JSK (Jurnal Sistem Informasi dan Komputerisasi Akuntansi)*, vol. 4, no. 2, pp. 29-37, 2020.
- [4] W. Ali, O. Riaz, S. Mumtaz, A. R. Khan, T. Saba, and S. A. Bahaj, "Mobile Application Usability Evaluation: A Study Based on Demography," *IEEE Access*, vol. 10, pp. 41512-41524, 2022.
- [5] A. J. Sibarani, "Usability and user satisfaction rate evaluation on e-learning application from student's perspective using Nielsen usability method," *JURNAL INFOTEL*, vol. 13, no. 3, pp. 120-127, 2021.
- [6] J. Kaminski, "Theory applied to informatics–Usability," *Can J Nurs Inform*, vol. 15, no. 4, p. 8442, 2020.
- [7] A. Sani, N. Wiliani, and T. Husain, "Spreadsheet Usability Testing in Nielsen's Model among Users of ITSMEs to Improve Company Performance," *European Journal of Scientific Exploration*, vol. 2, no. 6, pp. 1-9, 2019.
- [8] C. D. Smith, "Transforming user-centered analysis into user interface: the design of new-generation products," in *User Interface Design*: CRC Press, 2018, pp. 275-304.
- [9] G. Maheshwari, "Factors affecting students' intentions to undertake online learning: an empirical study in Vietnam," *Education and Information Technologies*, vol. 26, no. 6, pp. 6629-6649, 2021.
- [10] L. Alonso-Virgós, J. P. Espada, J. Thomaschewski, and R. G. Crespo, "Test usability guidelines and follow conventions. Useful recommendations from web developers," *Computer Standards & Interfaces*, vol. 70, p. 103423, 2020.
- [11] V. Venkatesh, "Adoption and use of AI tools: a research agenda grounded in UTAUT," *Annals of Operations Research*, pp. 1-12, 2022.
- [12] F. D. Davis, A. Granić, and N. Marangunić, "The technology acceptance model 30 years of TAM," *Technology*, 2023.
- [13] M. Aristeidou and S. Cross, "Disrupted distance learning: the impact of Covid-19 on study habits of distance learning university students," *Open Learning: The Journal of Open, Distance and e-Learning*, vol. 36, no. 3, pp. 263-282, 2021.
- [14] D. L. Morgan, *Integrating qualitative and quantitative methods: A pragmatic approach*. Sage publications, 2013.
- [15] J. Hair and A. Alamer, "Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in second language and education research: Guidelines using an applied example," *Research Methods in Applied Linguistics*, vol. 1, no. 3, p. 100027, 2022.
- [16] W.-L. Shiau, M. Sarstedt, and J. F. Hair, "Internet research using partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)," *Internet Research*, vol. 29, no. 3, pp. 398-406, 2019.
- [17] J. F. Hair, J. J. Risher, M. Sarstedt, and C. M. Ringle, "When to use and how to report the results of PLS-SEM," *European business review*, vol. 31, no. 1, pp. 2-24, 2019.

- [18] Ł. Krawiec and H. Dudycz, "A comparison of heuristics applied for studying the usability of websites," *Procedia Computer Science*, vol. 176, pp. 3571-3580, 2020.
- [19] J. Hair Jr, J. F. Hair Jr, G. T. M. Hult, C. M. Ringle, and M. Sarstedt, *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. Sage publications, 2021.
- [20] A. Hindardjo, A. Sani, R. Hanny, D. Lestari, S. Alang, and P. N. Nawaningtyas, "Preliminary Assessment of E-Business Adoption Models in Technology and Environmental Contexts Based on the TAM Models," in *2021 9th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM)*, 2021, pp. 1-5: IEEE.